

PENGEMBANGAN USAHA MIKRO BERBASIS HALAL COMMUNITY STUDY PADA PELAKU USAHA DAERAH KABUPATEN PEKALONGAN

¹Apriliani Sulito Widodo, ²Riska Yuliyanti, ³Suci Fitria Safira, ⁴Nur Kholifah, ⁵M. Sultan Mubaro

¹²³⁴⁵ Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Email: apriliani.sulistio.widodo@mhs.uingusdur.ac.id, riska.yuliyanti@mhs.uingusdur.ac.id,
suci.fitria.safira@mhs.uingusdur.ac.id, nur.kholifah@mhs.uingusdur.ac.id,
[Muhammad.sultan.mubarok@uingusdur.ac.id](mailto:Muhhammad.sultan.mubarok@uingusdur.ac.id)

ABSTRAK

Jurnal ini dibuat berdasarkan adanya latar belakang dalam rangka percepatan dan peningkatan penanaman modal untuk berusaha, pemerintah memandang perlu menerapkan pelayanan Perizinan Berusaha terintegrasi secara elektronik. Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 24 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik. Ditegaskan dalam PP ini, jenis Perizinan Berusaha terdiri atas: a. Izin Usaha; dan b. Izin Komersial atau Operasional. Sementara pemohon Perizinan Berusaha terdiri atas: a. Pelaku Usaha perseorangan; dan b. Pelaku Usaha non perseorangan. Menurut PP ini, NIB merupakan identitas berusaha dan digunakan oleh Pelaku Usaha untuk mendapatkan Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional, termasuk untuk pemenuhan persyaratan Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional. Ditegaskan pula dalam PP ini, Izin Usaha wajib dimiliki oleh Pelaku Usaha yang telah mendapatkan NIB, dan Lembaga OSS menerbitkan Izin Usaha berdasarkan Komitken kepada: a. Pelaku Usaha yang tidak memerlukan prasarana untuk menjalankan usaha dan/atau kegiatan; dan b. Pelaku Usaha yang memerlukan prasarana untuk menjalankan usaha dan/atau kegiatannya. Pelaku Usaha yang telah mendapatkan Izin Usaha sebagaimana dimaksud, menurut PP ini, dapat melakukan kegiatan: a. pengadaan tanah; b. perubahan luas lahan; c. pembangunan bangunan gedung dan pengoperasiannya; d. pengadaan peralatan atau sarana; e. pengadaan sumber daya manusia; f. penyelesaian sertifikasi atau kelaikan; g. pelayanan uji coba produksi; dan/atau h. pelaksanaan produksi

Keywords: Pengembangan Usaha Mikro, Halal Community, Study Pelaku Usaha, Daerah Kabupaten Pekalongan.

ABSTRACT

This journal was created based on the background that in order to accelerate and increase capital investment for business, the government considers it necessary to implement electronically integrated Business Licensing services. President Joko Widodo has signed Government Regulation (PP) Number 24 concerning Electronically Integrated Business Licensing Services. Confirmed in this PP, the types of Business Licensing consist of: a. Business permit; and b. Commercial or Operational License. while Business Licensing applicants consist of: a. Individual Business Actor; and b. Non-individual Business Actors. According to this PP, NIB is a business identity and is used by business actors to obtain business permits and commercial or operational permits, including to fulfill the requirements for business permits and commercial or operational permits. It is also emphasized in this PP that Business Permits must be owned by Business Actors who have obtained NIB, and the OSS Institution issues Business Permits based on Commitken to: a. Business Actors who do not need infrastructure to run their business and/or activities; and b. Business actors who need infrastructure to run their business and/or activities. Business actors who have obtained the Business License as intended, according to this PP, can carry out activities: a. land acquisition; b. changes in land area; c. building construction and operation; d. procurement of equipment or facilities; e.

procurement of human resources; f. solution certification or eligibility; g. production trial services; and/or h. implementation of production

Keywords: Micro Business Development, Halal Community, Study of Business Actors, Pekalongan District.

1 PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat saat ini, masyarakat dituntut untuk lebih peka dan cermat dalam memilih produk yang dikonsumsi, khususnya bagi masyarakat muslim yang harus memastikan bahwa produk yang dikonsumsi adalah halal dan tayyib. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat muslim di Indonesia, termasuk di wilayah Kabupaten Pekalongan.

Pada kenyataannya, masih banyak masyarakat yang kurang memahami tentang pentingnya mengkonsumsi produk halal dan bagaimana cara memastikannya. Karena itu, penulis merasa perlu untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan tema “Pengembangan Usaha Mikro Berbasis Halal Community Study pada pelaku usaha daerah Kabupaten Pekalongan” sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk halal dan tayyib.

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi produk halal, cara memastikan produk halal, serta bagaimana cara memproduksi produk halal. Diharapkan dengan adanya pengabdian ini, masyarakat dapat lebih memahami dan menerapkan konsep halal dalam kehidupan sehari – hari.

2 METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dimana dilakukan dengan observasi serta pengamatan dan wawancara dengan beberapa pedagang karena dirasa masih kurangnya memahami konsep ekonomi Islam terutama tentang produk halal, maka dari itu diperlukannya Halal Community untuk mendukung program pemerintah yang diharapkan dapat setiap usaha mikro untuk membuat Nomor Induk Berusaha dan Sertifikasi Halal.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Biodata Penjual

A. Profil Penjual

1. Nama Pelaku Usaha : Jumhan Akhirudin
 2. Nama Warung : Dapoer Annis
 3. Alamat : Desa/Kelurahan Duwet, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah
 4. Nomor Telepon Seluler :-
 5. Email :-
 6. Nomor Induk Berusaha : 02211011052737
 7. Skala Usaha : Usaha Mikro
1. Daftar Menu
 - a. Menu Ayam
 - b. Menu Seblak dan Cpacay
 - c. Cemilan Gurih
 - d. Cemilan Manis
 - e. Menu Mie dan Boci
 - f. Minuman
 2. Lampiran
 - a. Dokumentasi Observasi



| DAPOER ANNIS | |
|----------------------------------|-------------------------------|
| DAFTAR MENU | |
| JL. SADEWA NO 410, DUWET, BOJONG | |
| MENU AYAM | CEMILAN MANIS |
| Fried chicken 8k | Pisang Krispy coklat (6) 10k |
| Paket geprek dada/paha 15k | Pisang krispy coklat keju 12k |
| Paket penyet dada/paha 15k | Roti maryam 10k |
| Paket ayam bakar 15k | |
| Ayam tanpa nasi 10k | |
| Mie geprek 15k | |
| Nasi 3k | |
| MENU SEBLAK & CAPCAY | MENU MIE & BOCI |
| Seblak bakso 10k | Boci Mentah 8k |
| Seblak sosis 10k | Boci Original 10k |
| Seblak bakso sosis 12k | Boci Mie 12k |
| Seblak mie 12k | Boci Ceker 12k |
| Seblak ceker 12k | Boci Telur 15k |
| Seblak sayap 12k | Boci Kompit 15k |
| Seblak kompilt 15k | Mie bakso 12k |
| | Mie sosis 12k |
| | Mie Tek Tek 12k |
| CEMILAN | Kwetiau Bakso 12k |
| Ceker setan (5) 10k | Kwetiau Ayam 12k |
| Ceker setan (9) 15k | Indomie nyemek 10k |
| Ceker bakso 15k | MINUMAN |
| Ceker bakso sosis 15k | Es Teh 3k |
| Bakso setan (10) 10k | Es Nutsari 4k |
| Takoyaki (10) 12k | Es Moccacino 5k |
| Sosis bakar (6) 12k | Es Cappucino 5k |
| Bakso bakar (4) 10k | Es Coklat 5k |
| Bakso & Sosis bakar (4) 12k | Tambah coklat / keju 2k |
| | Tambah sambel 2k |

B. Profil Penjual

- 1. Nama Pelaku Usaha : Rantiyah
- 2. Nama Warung : Warung Bu Rantiyah
- 3. Alamat : Desa Gondang, Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan
- 4. Nomor Telepon Seluler : -
- 5. Email : -
- 6. Nomor Induk Berusaha : 1610230106761
- 7. Skala Usaha : Usaha Mikro

- 1. Daftar Menu
 - a. Bubur sum – sum
 - b. Spagethi
 - c. Papeda
- 2. Dokumentasi Observasi



C. Profil Penjual

- a. Nama Pelaku Usaha : Husen Afandi
 - b. Nama Warung : Es Teh Jumbo
 - c. Alamat : Desa Lolong, Kec. Karanganyar, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah
 - d. Nomor Telepon Seluler :-
 - e. Email :-
 - f. Nomor Induk Berusaha : 1810230123705
 - g. Skala Usaha : Usaha Mikro
1. Daftar Menu
 - a. Es Teh
 - 2. Dokumentasi Observasi



D. Profil Penjual

- a. Nama Pelaku Usaha : A. Zaenul Muttaqin
 - b. Nama Warung : Warung Berkas Santri
 - c. Alamat : Desa Jetal Lengkon, Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah
 - d. Nomor Telepon Seluler :-
 - e. Email :-
 - f. Nomor Induk Berusaha : 1710230008425
 - g. Skala Usaha : Usaha Mikro
1. Daftar Menu
 - a. Cilok
 - b. Pentol Telur
 - c. Korean Seafood
 - 2. Dokumentasi Observasi



- E. Profil Penjual
 - a. Nama Pelaku Usaha : Muhammad Romadlon
 - b. Nama Warung : Warung Mba Lina
 - c. Alamat : Desa Jetak Lengkong, Kec. Wonopringo, Kab. Pekalongan, Jawa Tengah
 - d. Nomor Telepon Seluler :-
 - e. Email :-
 - f. Nomor Induk Berusaha : 0611230036188
 - g. Skala Usaha : Usaha Mikro
- 1. Datar Menu
 - a. Dimsum
 - b. Sempolan
 - c. Seblak
- 2. Dokumentasi Observasi



Struktur Halal Community

Tabel 1 Struktur Halal Community

| Divisi | Nama |
|-------------|-------------------------------------|
| Ketua | Jumhan Akhirudin |
| Wakil Ketua | A. Zaenul Muttaqin |
| Sekretaris | Husein Afendi |
| Anggota | 1. Rantiyah 2. Muhammad Romadlon |

Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha dan Halal Community:

- a) Tujuan Pembuatan Nomor Induk Usaha
 Dengan adanya pengabdian ini, terdapat hasil dan tujuan yang ingin penulis dicapai yaitu untuk berbagai proses adminitrasi dan perizinan usaha di Indonesia, dengan memiliki NIB pelaku

usaha dapat mempermudah proses perizinan, pembukaan rekening bank dan berbagi kegiatan bisnis lainnya. Terdapat tujuan lain dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan edukasi serta manfaat kepada para pelaku UMKM di daerah Kabupaten Pekalongan mengenai pentingnya Nomor Induk Berusaha dalam meningkatkan ketahanan ekonomi.

- b) Tujuan Pembuatan Halal Community
Untuk menciptakan ruang dimana orang-orang dapat berbagi informasi, pengalaman, dan sumber daya tentang produk dan layanan halal. Selain itu, untuk mendukung dan mendorong bisnis halal, serta membantu konsumen membuat pilihan yang berinformasi dan sesuai dengan keyakinan mereka.
- c) Analisis Situasi Kebutuhan (Survey)
 - 1) Melakukan observasi kepada para pedagang di tempat.
 - 2) Melakukan wawancara, dengan mengajukan beberapa pertanyaan: Apakah sudah mempunyai NIB? Sejak kapan usaha tersebut telah dibangun? Produk apa saja yang diperjual-belikan?
 - 3) Menanyakan identitas lengkap pelaku usaha, berupa: NIK, nomor telepon, e-mail.
- d) Tahap Persiapan
Adanya kesepakatan kerjasama antar UMKM yang akan dilakukannya penelitian dan pembuatan NIB
- e) Tahap Pelaksanaan
 1. Pengenalan
Dimulai dengan orientasi kedua belah pihak yaitu pembuat (anak – anak universitas) dan yang dibuatkan (UMKM), dilakukannya diskusi mengenai izin pembuatan NIB dan Halal Community, serta informasi mengenai syarat pembuatan.
 2. Pengajaran /Sosialisasi
Melakukan penyampaian materi dan tujuan pengajaran, yang mencakup tujuan pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha), Halal Community, manfaat serta keuntungan pembuatan hal tersebut. Tahap pengajaran:
 - Pengenalan NIB dan Halal Community
 - Pembuatan
 - Pengaplikasian atau hasil akhir
- f) Monitoring dan Evaluasi
Bertujuan untuk mengevaluasi penguasaan materi, pelaksanaan kegiatan, dan dampak bagi UMKM. Tahap ini diukur melalui kemampuan UMKM dalam mengelola pembuatan NIB dan Halal Community. Program pengabdian ini dijadikan bisa dijadikan acuan UMKM untuk megembangkan usaha mikronya, selain itu penjualan UMKM akan terjadi peningkatan.

4 KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukannya penelitian dengan cara observasi, terdapat 5 pelaku UMKM yang bersedia untuk mendaftarkan diri ke WPJH guna membuat pembentukan tentang pentingnya komunitas pedagang halal. Dengan adanya komunitas tersebut dapat meningkatkan beberapa factor , diantaranya : kesadaran akan produk halal, dukungan infrastruktur dan sumber daya, sertifikasi halal, dan kreativitas serta inovasi. Melalui penelitian dan pendampingan serta pembuatan komunitas halal, memberikan peran yang penting dalam memastikan kepatuhan terhadap prinsip – prinsip halal dalam masyarakat. Masyarakat dapat diberdayakan untuk memahami, mengimplementasikan, dan memantau kehalalan produk – produk konsumen.

REFERENSI

- [1] Pratama, Bima Cinintya, Maulida Nurul Innayah, Akhmad Darmawan. (2021). “Pendampingan UMKM dan Pedagang Kaki Lima (PKL) Terdampak Pandemi Covid-19 di Area Kmpus Universitas Muhammadiyah Purwokerto dalam Menjalankan Contactless Business”. Jurnal

- Budimas, 03 (01), 119-121. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/1872#>
Diakses 3 Desember 2023
- [2] <https://www.kominfo.go.id/content/detail/13307/inilah-pp-no-242018-tentang-pelayanan-perizinan-berusaha-terintegrasi-secara-elektronik/0/berita>
- [3] Hanim, Lathifah, Maryanto, H. Djunaedi, H. Dwi Wahyono. (2020). Pemahaman Warga Sambungharjo Terhadap Pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi. ISBN : 978-602-397-493-1, 350-353.
<https://jurnal.uns.ac.id/aktivita/article/view/59603> Diakses 3 Desember 2023